

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara atau langkah yang dilakukan secara teratur dan terencana oleh peneliti untuk mengumpulkan, mengolah, dan memahami data guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji dugaan sementara (*hipotesis*).¹ Metode ini menjadi dasar penting agar hasil penelitian yang diperoleh bisa dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sifat penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut sukmadinata, metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.² Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan analisa perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan oleh Bakpia Nur Kholis dan metode harga pokok pesanan (*job order costing*) guna meningkatkan laba.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field reseacrch*).

Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan dilapangan

¹ Imam Machali, “Metode penelitian kuantitatif (panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif),” Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ..., 2021,

² Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian*, Edisi 12. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi dilokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti akan memaparkan data hasil penelitian yang didapatkan dilapangan yakni di UMKM Bakpia Nur Kholis.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, yang artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mengenai penjelasan data.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti ini dilakukan pada UMKM bakpia nur kholis yang beralamat di Dsn. Kapurejo RT 01/RW 03, Ds. Pagu, Kec. Pagu, Kab. Kediri.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh dari UMKM Bakpia Nur Kholis ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber pertama, seperti responden atau informan yang berkaitan langsung dengan objek penelitian. Data primer yang digunakan peneliti ini diperoleh dari UMKM bakpia nur kholis

dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha tersebut yang bernama bapak nur kholis.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui sumber atau media perantara. Data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari data yang sudah ada diperusahaan dalam bentuk dokumentasi informasi mengenai biaya yang terjadi dalam kegiatan produksi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi antara peneliti dan responden dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan dan mendalam tentang topik penelitian. Dengan cara pengumpulan data dan melakukan Tanya jawab dengan pemilik UMKM dan pembuat laporan keuangan serta pihak-pihak yang memiliki kompetensi dan keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

b. Dokumentasi

Analisis dokumentasi merupakan pada proses pengkajian dan penilaian terhadap berbagai dokumen yang relevan dengan penelitian atau topik tertentu. Dokumen yang dianalisis dalam konteks penelitian dapat berupa sumber-sumber tertulis seperti laporan, artikel, buku, catatan, arsip, surat, dan sebagainya. Dokumentasi yang dilakukan

pada peneliti ini adalah untuk memperoleh informasi mengenai sejarah berdirinya UMKM bakpia, laporan biaya produksi, laporan data pesanan per bulan, dan catata yang mendukung penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data salah satu aspek utama dalam analisis metodologi penelitian kuantitatif deskriptif adalah analisis data yang cermat. Ini melibatkan proses mengorganisir, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data yang terkumpul. Tujuan dari analisis data adalah untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis yang memberikan gambaran jelas mengenai suatu kondisi, sehingga dapat ditarik kesimpulan mengenai penggunaan metode *job order costing* dalam penentuan harga pokok produksi.

Tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis harga pokok produksi dengan metode UMKM Bakpia Nur Kholis
2. Analisis harga pokok produksi dengan Metode *Job Order Costing*

Job Order Costing diawali dengan identifikasi proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan biaya-biaya yang digunakan untuk memproduksi produk. Biaya tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik. Biaya *overhead* pabrik yang ditimbulkan akibat dilakukannya aktivitas-aktivitas meliputi biaya penggunaan bahan penolong, biaya pembelian bahan, biaya listrik,

biaya pemeliharaan mesin dan kendaraan, biaya penyusutan mesin dan peralatan serta biaya penyusutan bangunan.

Format perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan pendekatan *Job Order Costing* disajikan sebagai berikut:

Biaya Bahan Baku pada pesanan.....xxx

Biaya Tenaga Kerja Langsung pada pesanan.....xxx

Biaya Overhead Pabrik pada pesanan.....xxx

Biaya Produksi pada pesanan.....xxx

3. Penetapan harga jual.

Menjelaskan dan Melakukan perhitungan menggunakan metode *cost plus pricing*. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya total} + (\text{Persentase mark up} \times \text{Biaya total})$$

4. Memaparkan hasil perbandingan dari perhitungan UMKM dan *job order costing*

Penelitian ini memaparkan hasil perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *job order costing* serta penetapan harga jual dengan metode *cost plus pricing*. Perhitungan harga pokok produksi dilakukan untuk mengetahui secara lebih rinci seluruh biaya yang timbul dalam setiap pesanan, sehingga dapat menggambarkan biaya produksi yang sebenarnya secara lebih akurat. Selanjutnya, metode *cost plus pricing* digunakan untuk menentukan harga jual dengan menambahkan persentase laba tertentu dari total biaya produksi yang telah dihitung sebelumnya.

Analisis ini bertujuan untuk menilai tingkat optimalisasi laba yang diperoleh UMKM Bakpia Nur Kholis serta mengetahui efektivitas penerapan kedua metode tersebut dalam membantu manajemen usaha, khususnya dalam pengambilan keputusan terkait penentuan harga jual dan pengendalian biaya, sehingga diharapkan dapat mendukung pengelolaan usaha yang lebih efisien dan tepat sasaran.

5. Penarikan Kesimpulan dan Rekomendasi

Mengambil kesimpulan berdasarkan analisis hasil, memberikan saran mengenai metode yang dapat dipertimbangkan untuk penentuan harga pokok produksi dan penetapan harga jual di UMKM Bakpia. Rekomendasi ini berdasarkan keefektifan dan keoptimalan metode dalam konteks penggunaan standar akuntansi.